

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Ana Nadhya. 2011. Analisis Pers Teori dan Praktik. Yogyakarta : Cahaya Atma Pustaka
- Anwar Arifin. 2010. Pers dan Dinamika Politik (Analisis Media Komunikasi Politik Indonesia). Jakarta. Yarsif Watampone.
- Ashari, M. 2019. Jurnalisme Digital : Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan. Inter Komunika, Universitas Indonesia, 4(1), 1–16.
- Bungin Burhan. 2006 . Sosiologi Komunikasi, Paradigma dan Dirkursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Bungin Burhan. 2008. Kontruksi Sosial Media Massa : Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi, dan Keputusan Konsumen serta Kritik Terhadap Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Cangara Hafied. 2019 . Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Keempat. Depok. Rajawali Pers.
- Coffin, C. 2001 "Theoretical Approaches to Written Language – A TESOL Perspective". In Burns and Coffin.
- Duverger Maurice. 2010. Sosiologi Politik. Terjemahan dari Daniel Dhakidae. Jakarta. Rajawali Pers.
- Eriyanto. 2005, Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LKis.
- Eriyanto. 2002. Analisis Framing (Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media). Yogyakarta. LKiS.
- Gamson, W., & Modigliani, A. (1987). The changing culture of affirmative action. In R. D. Braungart (Ed.), Research in political sociology .Greenwich, CT: JAI.
- _____ (1989). Media discourse and public opinion on nuclear power: A constructionist approach. American Journal of Sociology.
- Gee, J. P. 2014. An Introduction to Discourse Analysis: Theory and Method (4th ed.). Routledge.

- Goffman, E. 1974. *Frame analysis: An essay on the organization of experience*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Hamad, Ibnu. 2004. *Kontribusi Realitas Politik dalam Media Massa : Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap Berita-berita Politik*. Jakarta. Granit.
- Halwati, U. 2014. *Konstruksi Publikasi Nilai-Nilai Ideologi dalam Pers. At.Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2, 169–180.
- Haryatmoko. 2019. *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis Depok*. Rajawali Pers.
- Haryatmoko. 2016. *Analisis Wacana Kritis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Ibrahim, Y. 2016. *Analisis Framing Pemberitaan KPK Versus Polri pada Harian Fajar Terkait Konflik Abraham Samad dan Budi Gunawan*. Universitas Hasanuddin.
- Jorgensen, Marianne W dan Philips Louse J. Tanpa tahun. *Analisis Wacana(Teori dan Metode)*.Terjemahan oleh Suyitno Imam dkk.2007. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Jurnal Pemilu dan Demokrasi. 2015. *Evaluasi Pilkada Serentak 2015*. Jakarta. Yayasan Perluden
- Kusumaningrat, Hikma dan K. Purnama. 2012. *Jurnalistik (Teori dan Praktik)*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Lawson, A. J. 2008. *One-on-one with Obama: An analysis*. Centre for English Language Studies. The University of Birmingham.
- McQuail, D. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi Buku Denis McQuail (6th ed.)*. Salemba Humanika.
- Mulyadi, U., & Mubarak, M. 2021. *Konstruksi Media Terhadap Berita Awal Munculnya Covid-19 di Indonesia (Analisis Framing Pada Berita Detik.com dan Kompas.com)*.
- Nasrullah, R. 2022. *Teori dan riset media siber (cybermedia)*. Prenada Media.
- Olmstead, K., Sasseen, J., Mitchell, A., & Rosenstiel, T. 2012. *Digital: News gains audience but loses ground in chase for revenue*. State of News Media.

- Pratiwi, E., & Ambardi, K. 2020. Performa Jurnalisme Online dan Kecenderungan Politainment dalam Berita Pilpres 2019. *Jurnal Studi Jurnalistik*.
- Richardson, J. E. 2007. *Analysing Newspapers: An Approach from Critical Discourse Analysis*. Palgrave Macmillan.
- Sobur, A. 2018. *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar Untuk Analisis wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sudaryanto. 1992. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Unde, A. 2014. *Televisi & Masyarakat Pluralistik*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Weeks, B. E., & Holbert, R. L. 2013. Predicting dissemination of news content in social media: A focus on reception, friending, and partisanship. *Journalism & mass communication quarterly*.
- Zoch, L. M., Collins, E. L., Sisco, H. F., & Supa, D. H. 2008. Empowering the activist: Using framing devices on activist organizations' web sites. *Public Relations Review*

LAMPIRAN

Profil Penulis



Nama : Ahmad Majdy Guntur

NIM : E022211038

Tempat, Tanggal Lahir : Cairo, 29 April 1998

Alamat : Jl. Andi Tonro No 86 C, Kota Makassar

Nama Ayah : Drs. H. Guntur Mas'ud Wawa, M.M

Nama Ibu : Hj. Sunarti Nanrang, S.Ag

Riwayat Pendidikan:

1. SD Inpres Hartaco Indah
2. SMP IMMIM Putra Makassar
3. SMA IMMIM Putra Makassar
4. Sarjana S1 Ilmu Politik Universitas Brawijaya

Transkrip Wawancara

a. Tribun Timur

1. Tribunnews Makassar memilih konten politik mengenai kegiatan safari politik Ilham Arief Sirajuddin, mengapa demikian ?

- Jangankan konten, ada namanya disitu tag, kita pasangkan namanya pak Ilham. Karena beliau adalah tokoh, dua periode walikota Makassar, mantan ketua DPD Partai Demokrat dan sekarang di Golkar. Harus dikasih ruang untuk orang seperti ini

2. Dalam peliputan berita safari politik Pak IAS, Tribun Timur mengolah pesan berita tersebut seperti apa ? apakah dengan menerimanya langsung atau melakukan framing/membuat kalimat persuasif terhadap kegiatan safari tersebut?

- Semua berita, mulai dari rilis dari pak Ilham, sampai kami yang minta ke pak Ilham kami beritakan. Ada rilisnya pak Ilham dan dibutuhkan informasinya, mencerdaskan informasinya, pasti kita ambil. Kemudian kami buat seperti merangkai berita ala Tribun Timur

3. Apakah Tribunnews.makassar memiliki hubungan formal kelembagaan dengan Ilham Arief Sirajuddin?

- Kalau hubungan formal tidak ada, namun kami sebagai wartawan kenal sebagai personal dengan pak Ilham

4. Bagaimana proses distribusi berita? Apakah menggunakan media sosial dll?

- Semua kita pakai Facebook, Instagram, Youtube dll. Misalnya ada link saja dikirm sebagai pelembar berita.

5. Sebagai penulis, bagaimana menurut anda sosok Ilham Arief Sirajuddin mendeklarasikan diri sebagai Calon Gubernur ?

- Semua orang bisa mendeklarasikan diri sebagai calon gubernur. Pak Ilham walikota dua periode. Mantan calon gubernur yang selih suara dengan Pak Syarul beda tipis. Kursi Demokrat juga lumayan bagus. Elektabilitasnya bagus, popularitasnya jangan ditanya.

b. Portal Media

1. Mengapa Portal Media khususnya tim redaksi memilih tema pemberitaan agenda safari politik Ilham Arief Sirajuddin?

- Pada kondisinya hal tersebut terjadi karena TIM Pemenangan dari Pak IAS rutin memberikan kami agenda safari politiknya dibandingkan dengan calon yang lain, walaupun belum ada pernyataan resmi dari Partai Politik namun Pak IAS sejak awal telah mendeklarasikan diri sebagai calon Gubernur Sulawesi Selatan, kemudian media tentunya akan memberitakan kegiatan safari tersebut demi memenuhi Kolom berita Politik Lokal dan Politik Nasional. "Muh. Sahl S. Tanrere - Direktur Utama"

2. Hal apa yang ingin ditonjolkan dalam berita agenda safari politik Ilham Arief Sirajuddin?

- Secara Normatif kami tidak condong disalah satu pihak, ada Pak Dani Pomanto, Panglima Ta' Andi Muh Mappanyukki dan Pak Ilham Arief Sirajuddin. Namun lagi lagi dari calon calon tersebut hanya Pak IAS yang masif mengirimkan berita agenda politik dan bahkan sampai sekarang masih melakukan safari politik diberbagai kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan.
"Muhammad Yusuf – Penanggungjawab Redaksi"

3. Apakah Portal Media memiliki hubungan formal kelembagaan dengan Ilham Arief Sirajuddin?

- Secara Normatif kami tidak terikat secara kelembagaan namun kami memiliki hubungan emosional yang erat dengan Pak IAS/Pak ACO "Muhammad Yusuf - Penanggungjawab Redaksi"

4. Bagimanakah proses produksi berita berlangsung didalam tim redaksi?

- Proses Produksi berita Politik Khususnya Pak IAS dilakukan dengan cara memilah kalimat serta menyesuaikan dengan kegiatan safari politik beliau, namun pada dasarnya kami juga menerima hasil liputan safari tersebut dari TIM Pemenangan Pak IAS kemudian kami perbaiki agar sesuai dengan pedoman jurnalistik. "Muhammad Yusuf - Penanggungjawab Redaksi"

5. Bagaimana proses distribusi berita? Apakah menggunakan media sosial dll?

- Distribusi berita melalui Website kemudian kami unggah melalui media sosial lainnya (Facebook, Twitter, Instagram, TikTok). “Muhammad Yusuf - Penanggungjawab Redaksi”

6. Sebagai penulis, bagaimana menurut anda sosok Ilham Arief Sirajuddin mendeklarasikan diri sebagai calon gubernur?

- pendapat sebagai penulis; Ilham Arief Sirajuddin adalah tokoh politik yang cukup berpengaruh di Sulsel, memiliki banyak loyalis yang menjadi salah satu modal untuk bisa bertarung pada kontestasi politik Pilgub Sulsel 2024 mendatang. Sosok Ilham yang terbuka, bersahaja, dan dekat dengan masyarakatnya kala menjadi Wali Kota Makassar selama dua periode lamanya, mampu merangkul banyak golongan dan kelompok masyarakat, menjadikannya kandidat yang mendapat penerimaan untuk memimpin Sulsel.

Namun, dari banyak peluang IAS di gelanggang tarung politik Pilgub Sulsel, politisi belakangan bergabung di Partai Golkar itu juga memiliki banyak celah untuknya tidak mendapat simpatik dari masyarakat Sulsel. Menjadi mantan seorang narapidana kasus korupsi akan menjadi batu sandungan di perhelatan politik jika betul ia akan maju nanti. Karakter masyarakat Sulsel yang teguh pada Siri' (Malu) yang menganggap mantan koruptor adalah sebuah aib besar untuk dijadikan seseorang sebagai pemimpin. Trust (Kepercayaan) yang pudar dari

sebagian masyarakat Sulsel itu juga berpeluang menjadi black campaign oleh lawan politiknya.

c. Pedoman Media

1. Mengapa Pedoman Media khususnya tim redaksi memilih tema pemberitaan agenda safari politik Ilham Arief Sirajuddin?

- Kami menerima semua berita politik yang dikirim dari berbagai calon Pilgub namun TIM Pemenangan dari Pak IAS rutin memberikan kami tentang agenda safari politiknya dibandingkan dengan calon yang lain, kemudian media tentunya akan memberitakan kegiatan safari tersebut demi memenuhi Kolom berita Politik Lokal dan Politik Nasional. “Muh. Syakir – Pimpinan Redaktur”

2. Hal apa yang ingin ditonjolkan dalam berita agenda safari politik Ilham Arief Sirajuddin?

- Kami tentu berfokus pada berita politik atau kegiatan safari politik pak IAS, yang tentunya menjadi konten utama pada kolom berita politik. Kami menonjolkan kegiatan pencalonan diri Pak IAS pada kontestasi Politik Pilgub tahun 2024.

3. Apakah Pedoman Media memiliki hubungan formal kelembagaan dengan Ilham Arief Sirajuddin?

- Secara Normatif kami tidak terikat secara kelembagaan namun kami memiliki hubungan emosional yang erat dengan Pak IAS/Pak ACO, serta jajaran TIM.

4. Bagimanakah proses produksi berita berlangsung didalam tim redaksi?

- Proses produksi berita politik mengenai PAK IAS/PAK ACO dilakukan dengan cara menerima kegiatan safari politik Pak IAS melalui Tim Pemenangan Beliau kemudian kami olah kegiatan safari tersebut dengan kalimat persuasif agar minat baca masyarakat meningkat serta memberikan dampak yang baik pula untuk PAK IAS.

5. Bagaimana proses distribusi berita? Apakah menggunakan media sosial dll?

- Distribusi berita melalui Website kemudian kami unggah melalui media sosial lainnya (Facebook, Twitter, Instagram, TikTok).

6. Bagaimana minat dan respon pembaca berita agenda safari politik Ilham Arief Sirajuddin? (data faktual seperti riwayat kunjungan web)

- Grafik tingkat keterbacaan berita tentang Ilham Arief Sirajuddin (IAS) masih relatif stagnan. Dari kurun waktu Agustus 2022 hingga Maret 2023, tidak ada kenaikan rating secara signifikan pada artikel-artikel IAS. Kecuali pada beberapa artikel di bulan Oktober dan Agustus yang mampu menyerap visitor melebihi rata-rata tingkat keterbacaan sebelumnya.

Faktornya adalah pada pengolahan isu politik yang dipaparkan.

Di bulan Oktober, ada kenaikan rating visitor yang mendekati

angka 6.000. Ternyata, ini didorong oleh konten berita pada edisi 14 Oktober 2022 berjudul "IAS: Kita Bisa Bangun Pabrik Pupuk di Sulsel". Berita itu secara spesifik mengulas tentang proyeksi IAS yang ingin menghadirkan industri pengolahan pupuk modern di Sulsel jika nanti terpilih menjadi Gubernur Sulsel.

Berita ini menuai respons cukup dalam. Di rentang waktu sepekan, berita itu meraup 5.400 visitor. Ini adalah grafik tertinggi yang dicapai artikel-artikel tentang IAS selama kurun waktu Agustus 2022 hingga Maret 2023.

Secara rinci tergambar grafik pembaca artikel IAS dari bulan ke bulan sebagai berikut:

- Agustus 2022

Ada tiga artikel tentang IAS yang dimuat PEDOMAN MEDIA sepanjang Agustus. Ketiganya tersaji dengan konten identik. Yakni mengulas kunjungan IAS ke daerah dalam rangka sosialisasi. Angel tiga berita ini dikemas lebih seremonial. Rating visitornya tak mencolok. Ada di angka 1.000 hingga 1.700 visitor. Tetapi uniknya, artikel IAS banyak menarik visitor baru. Yakni mencapai 60 hingga 80%.

- September 2022

Sama dengan di bukan Agustus, September juga tak ada artikel mencolok yang meraup tingkat keterbacaan tinggi.

Berada di bawah angka 4.000. Faktor yang memungkinkan masih stagnannya rating pembaca karena tidak ada isu mencolok yang mengiringi 'kampanye' IAS ke daerah.

Seluruh konten berita di bulan September masih dibungkus dengan angel seremoni. Kecenderungan kunjungan IAS ke daerah belum secara eksplisit menyampaikan program, visi dan misi. IAS lebih banyak menghidupkan kembali jaringan yang pernah mendukungnya di pilgub 2013.

- Oktober 2022

Tingkat keterbacaan artikel IAS di bulan Oktober naik lebih drastis. Ada satu artikel yang menembus visitor 6.000 dalam rentang 4 hari. Artikel itu berjudul 'IAS Kembali ke Golkar, Ancaman Bagi Taufan Pawe'. Artikel ini mengusung isu lebih aktual dan spesifik. Daya tariknya tinggi. Sebab secara politis, Taufan Pawe juga bakal calon Gubernur Sulsel yang memungkinkan diusung Golkar.

Isu kontra ini menarik bagi pembaca. Alasan lainnya, karena IAS dianggap sebagai ikon Golkar. Jika ia kembali ke partai beringin, kemungkinan Taufan Pawe bisa tergusur. Isu isu seperti itu diminati pembaca. Terbukti artikel ini menarik banyak visitor baru di bukan Oktober.

Tetapi setelah artikel ini, tak ada lagi isu mencolok soal IAS sepanjang Oktober. Terbukti, rating pembaca sedikit menukik.

Angka visitor berada di level 2.000 dalam tiga atau empat hari pascarilis.

- November-Desember 2022

Di bulan November, ada 12 artikel tentang IAS yang dirilis PEDOMAN MEDIA. Tetapi kuantitas artikel tidak banyak mendongkrak rating pembaca dikarenakan isu yang diusung cenderung identik. Konten beritanya relatif datar, seremonial dan tidak menonjolkan spesifikasi program yang ditunggu publik.

Artikel itu antara lain bertajuk:

"Sambangi Pulau Pallassi Selayar, IAS Bicara Masa Depan Pariwisata Sulsel". Artikel ini rilis Sabtu, 26 November 2022. Dalam kurun sepekan, artikel ini meraup hingga 2.000 visitor. Angka ini merupakan tingkat keterbacaan rata-rata semua artikel IAS.

Lalu ada yang rilis pada Jumat, 25 November dengan judul "Resmikan Posko 'Gubernurku 2024', IAS Dijamu Tokoh Masyarakat Selayar".

Kemudian, "Kunjungi Monumen Pejuang Golkar di Selayar, IAS Kenang Tragedi Mei 1997"

"Tokoh Pemuda Takalar: Punya Karya Monumental, IAS Layak Pimpin Sulsel 2024"

"Diterima Semua Kalangan, Alasan Eks Legislator Bantaeng Dukung IAS di Pilgub Sulsel"

"Menuju Pilgub Sulsel: Eks Pendukung Prof Andalan di Luwu Merapat ke IAS".

Dari perspektif politik, semua angel dalam artikel ini memiliki napas identik. Substansinya masih seputar dukungan kelompok masyarakat, tokoh dan komunitas kepada IAS untuk maju kembali di pilgub. Dari bulan November ke Desember 2022, konten ini masih mendominasi. Tingkat keterbacaan artikel berada di rentang 1.500 hingga 2.000 per artikel dalam empat hari hingga sepekan.

- Januari-Maret 2023

Sama dengan November hingga Desember, raupan rata-rata visitor Januari hingga Maret mencapai 2.000. Di bulan Januari ada 6 artikel. Disusul di bulan Februari sebanyak 3 judul artikel. Substansi yang disajikan pun masih dengan isi yang sama.

Di antara artikel itu yakni "IAS Tambah 'Amunisi' di Luwu, Kamal Dakka Siapkan Rumah Singgah Kampanye"

"Wali Kota Judas Amir: Saya dan Ilham tak Bisa Dipisahkan"

"Eks Pentolan Ilham-Aziz di Bone Siap Menangkan IAS di Pilgub Sulsel"

"Begini Cerita Kedekatan Ayah IAS dengan Keluarga Besar Tarikat Khalwatiyah Samman"

"Ketua PHDI Luwu Utara Bertemu IAS: Beliau Tokoh Pluralis"

"Tokoh Pinrang Bicara Soal Karakter IAS: Ini Aslinya Sombere"

Pada artikel Januari hingga Maret 2023 semua konten mulai masuk pada karakter IAS sebagai tokoh politik. Angel artikel ini mampu meraup visitor baru cukup tinggi. Secara grafik, visitor baru (new visitor) mencapai 80,3% dan sekitar 19% lebih returning visitor.

Asumsinya, sepanjang Agustus 2022 hingga Maret 2023 keterbacaan ada di angka 130.977 (user) di mana dari total angka ini ada sekitar 120.000 lebih new users. Artinya pembaca baru PEDOMAN MEDIA pada artikel IAS mendominasi di atas 80%.

6. Sebagai penulis, bagaimana menurut anda sosok Ilham Arief Sirajuddin mendeklarasikan diri sebagai calon gubernur?

- Sebagai penulis menurut saya Pak IAS sudah matang dan siap ikut dalam kontestasi politik Pilgub pada 2024 yang akan mendatang, selain daripada kedekatan emosional dengan beliau kami juga punya rekam jejak yang baik dengan Pak IAS selama menjabat sebagai Wali Kota Makassar. "Muh. Syakir – Pimpinan Redaktur"

Dokumentasi



Dokumentasi Wawancara dengan informan Muhamad Yusuf - Portal

Media pada 20 Juni 2023

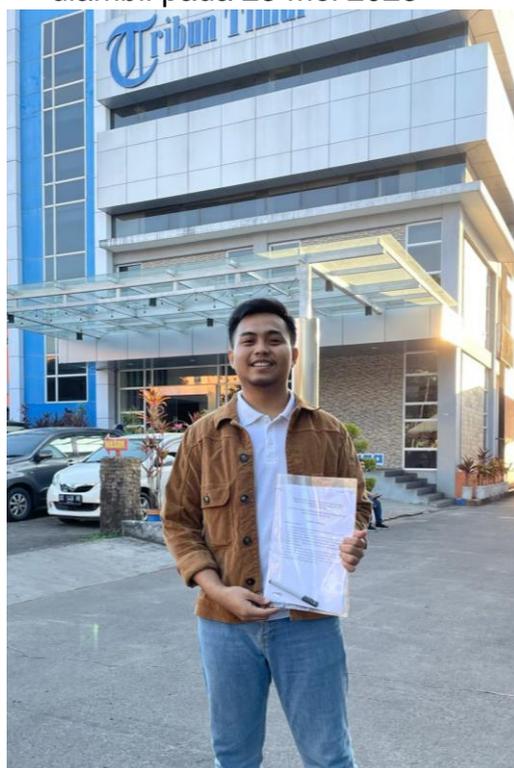


Dokumentasi Wawancara dengan informan Muhamad Syakir - Pedoman

Media pada 19 Juni 2023



Dokumentasi Wawancara dengan informan Aziz dari Tribun Timur,
diambil pada 23 Mei 2023



Dokumentasi depan kantor Tribun Timur,
diambil pada 24 Mei 2023